p-ISSN: 2598-1218
e-ISSN: 2598-1226
Volume 9 Nomor 4 Tahun 2026
DOI : 10.31604/jpm.v9i4.1655-1662

PENGEMBANGAN SISTEM PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM ITWOCOOKIES BERBASIS MICROSOFT EXCEL

Grace Sihotang[1)], Grace Orlyn Sitompul[2)], Silvana Harianja[3)], Junimawati Harefa[4)]

[1,3,4)] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia
[2)] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Advent Indonesia
grace.sitompul@unai.edu

Abstract

This community service activity aimed to develop a Microsoft Excel–based financial recording system for Itwocookies UMKM to create a more integrated and systematic financial reporting process. Although the business owner had already used Excel, its use was limited to simple income and expense records without interconnected formulas and without generating financial statements such as ledgers and income statements. This condition led to an initial needs assessment interview, followed by the design of an integrated template covering cost of goods sold (COGS), sales, cash flow, and income statements, as well as online training and post-training evaluation. The results showed a reduction in recording errors of up to 15%, improved time efficiency in bookkeeping, and enhanced capability of the owner to understand and independently edit Excel formulas. With a more structured system, the owner can monitor net profit more accurately and plan business strategies based on reliable data. Overall, this activity demonstrates that developing an Excel-based financial recording system can serve as an effective educational tool to improve UMKM financial literacy and managerial skills, while also supporting practice-based learning in accounting and economic education.

Keywords: Development, Financial Record, UMKM, Microsoft Excel.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Itwocookies agar lebih terintegrasi dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang sistematis. Meskipun pemilik usaha telah menggunakan aplikasi Excel, penggunaannya masih terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana tanpa formula yang saling terhubung serta belum mampu menyajikan laporan keuangan seperti buku besar dan laporan laba rugi. Kondisi tersebut mendorong dilaksanakannya wawancara kebutuhan sebagai tahap awal, yang kemudian dilanjutkan dengan perancangan template terintegrasi meliputi HPP, penjualan, arus kas, dan laporan laba rugi, serta pelatihan daring dan evaluasi pasca-pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penurunan kesalahan pencatatan hingga 15%, peningkatan efisiensi waktu pencatatan, serta peningkatan kemampuan pemilik usaha dalam memahami dan mengedit formula Excel secara mandiri. Dengan sistem yang lebih terstruktur, pemilik usaha dapat memantau laba bersih dan merencanakan strategi usaha secara lebih berbasis data. Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa pengembangan sistem pencatatan berbasis Excel dapat menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan UMKM, sekaligus mendukung pembelajaran berbasis praktik di bidang akuntansi dan pendidikan ekonomi.

Keywords: Pengembangan, Pencatatan Keuangan, UMKM, Microsoft Excel.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menyumbang peranan penting dalam perekonomian Indonesia melalui kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja serta perluasan peluang usaha di berbagai sektor ekonomi (Dwifanty et al., 2025), yang tercermin dari peran UMKM yang berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sekitar 97% menyerap tenaga kerja nasional, serta mencakup lebih dari 64 juta unit usaha (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025)

Walaupun kontribusinya cukup besar, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada aspek pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan sesuai kaidah akuntansi, sehingga menyulitkan evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha yang tepat (Manuji et al., 2026). Praktik pencatatan keuangan yang masih sederhana, tidak terdigitalisasi, atau belum memanfaatkan fitur aplikasi secara optimal menjadi permasalahan yang sering dialami oleh para pelaku UMKM. Sebagian besar UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang tidak terstruktur dengan baik, bahkan sebagian di antaranya tidak melakukan pencatatan sama sekali, sehingga menyulitkan proses audit maupun pengajuan pinjaman ke lembaga keuangan" (Khaddafi et al., 2025). Banyak pelaku UMKM hanya mengandalkan nota dan kwitansi tanpa pengarsipan sistematis serta tanpa pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, sehingga pemilik usaha kesulitan mengetahui posisi keuangan dan laba-rugi secara tepat (Rahmawati et al., 2025). Sebagian besar UMKM juga masih menggunakan akuntansi manual berbasis kertas dan belum beralih ke pembukuan digital, padahal teknologi informasi berpotensi besar meningkatkan efektivitas dan efisiensi pencatatan keuangan mereka (Wimanda et al., 2024).

Berbagai studi menunjukkan bahwa banyak UMKM hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual atau menggunakan Excel tanpa perancangan sistem yang terintegrasi, sehingga belum menghasilkan laporan laba rugi, buku besar, maupun laporan posisi keuangan yang memadai (Ariyadi et al., 2025; Mokodompit & Nugraeni, 2025). Keterbatasan literasi keuangan, akses pelatihan, dan waktu menjadi faktor yang sering menghambat penerapan pembukuan yang lebih baik (Riyani & Virgi, 2025)

Kondisi serupa juga dialami oleh UMKM Itwocookies yang berlokasi di Desa Dawuan Timur, Cikampek. UMKM yang dikelola oleh dua kakak beradik, Grace dan Clarisa, yang telah menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat transaksi, namun penggunaannya masih terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tanpa formula yang saling terhubung dan tanpa penyusunan laporan keuangan komprehensif seperti buku besar, laporan laba rugi, dan laporan keuangan lainnya. Akibatnya, pemilik usaha mengalami kesulitan untuk mengetahui laba rugi secara akurat dan cepat, sementara keterbatasan waktu dan akses untuk merancang sistem pencatatan yang lebih lengkap membuat perbaikan belum dapat dilakukan secara mandiri.

Berbagai program pengabdian dan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan

penggunaan Excel atau aplikasi akuntansi berbasis Excel mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan laba rugi, arus kas, hingga laporan keuangan lain secara lebih sistematis dan efisien (Wahrini & Hasbi, 2024; Wulandari et al., 2024)

Pendekatan desain sistem pencatatan keuangan berbasis Excel yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM terbukti dapat membantu pelaku usaha memproyeksikan kinerja usaha dan meminimalkan kesalahan pencatatan (Ariyadi et al., 2025; Sitompul et al., 2025)

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan pengembangan pencatatan keuangan UMKM Itwocookies menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini akan berfokus pada perancangan template Excel yang saling terhubung, meliputi jurnal, buku besar, laporan laba rugi, dan laporan keuangan sederhana lainnya yang mudah dioperasikan oleh pemilik usaha. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis dalam menggunakan Excel, tetapi juga memperkuat literasi keuangan dan kemampuan pemilik UMKM untuk melakukan evaluasi usaha berbasis data.

Tujuan umum pengabdian ini adalah mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih komprehensif dan terstruktur bagi UMKM Itwocookies melalui pemanfaatan Microsoft Excel. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan: (1) menganalisis kondisi awal pencatatan keuangan UMKM Itwocookies; (2) merancang template Excel yang terintegrasi untuk mendukung penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai kebutuhan UMKM; (3) memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemilik usaha dalam mengoperasikan template tersebut; dan (4) meningkatkan kemampuan pemilik UMKM dalam memahami hasil laporan keuangan sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha.

METODE

Metode pengabdian ini dimulai dengan wawancara awal melalui Zoom dengan pemilik UMKM Itwocookies, Clarisa, untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa UMKM ini masih menggunakan Microsoft Excel secara terbatas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, namun belum terintegrasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif, seperti buku besar dan laporan laba rugi. Berdasarkan masalah ini, tim pengabdian merancang solusi berupa pelatihan penggunaan template Excel yang terintegrasi untuk mempermudah pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2026 melalui Zoom, dengan durasi 2 jam yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara pencatatan keuangan yang benar dan bagaimana menggunakan template Excel untuk menghasilkan laporan keuangan yang lengkap. Setelah itu, dilakukan pendampingan daring untuk memastikan pemilik usaha dapat mengoperasikan template Excel dengan baik.

Keberhasilan pengabdian ini dievaluasi melalui wawancara pasca-pelatihan, di mana pemilik usaha

diminta untuk menjelaskan pengalaman penggunaan template Excel dan sejauh mana sistem pencatatan keuangan baru ini membantu dalam pengelolaan usaha. Dokumentasi kegiatan, berupa foto kegiatan selama pelatihan dan pendampingan, diambil untuk keperluan evaluasi lebih lanjut. Kegiatan pengabdian ini melibatkan Clarisa sebagai pemilik UMKM Itwocookies, serta tiga anggota tim pengabdian dan satu pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Itwocookies berfokus pada pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel untuk meningkatkan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola transaksi secara sistematis dan terintegrasi. Kegiatan dilakukan secara *hybrid* (Zoom untuk pengarahan utama), mengakomodasi keterbatasan waktu pemilik usaha. Hasil ini bisa menjadi model yang dapat diterapkan untuk UMKM serupa, berkontribusi pada Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dalam tri dharma pengabdian masyarakat. Jika adopsi lambat karena literasi digital rendah, pendampingan lanjutan diperlukan.

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari tiap tahapan yang telah dilaksanakan:

1. Tahap Pertama

Tahap awal kegiatan ini adalah melakukan wawancara melalui Zoom dengan pemilik UMKM Itwocookies, Clarisa, untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan yang ada. Wawancara ini dilaksanakan sebelum pelatihan utama, sekitar awal Februari 2026, dan bertujuan memahami praktik harian, tantangan, serta kebutuhan spesifik usaha yang dikelola oleh dua kakak beradik, Grace dan Clarisa. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa pencatatan keuangan sebelumnya masih sangat terbatas dan tidak terintegrasi. Pemilik menggunakan Microsoft Excel hanya untuk mencatat pemasukan (penjualan cookies) dan pengeluaran (biaya bahan baku seperti tepung, cokelat, dan operasional) dalam dua *sheet* sederhana, tanpa formula otomatis atau laporan turunan. Estimasi kesalahan manual mencapai 10-15% per bulan karena input duplikat atau perhitungan manual yang rentan error. Akibat pencatatan yang tidak sistematis ini, pemilik usaha menghadapi berbagai kendala dalam mengelola keuangan bisnisnya, antara lain:

a) Kurangnya integrasi data: Pemasukan dan pengeluaran tidak saling terhubung, sehingga sulit menghitung laba rugi secara akurat dan cepat.

b) Keterbatasan evaluasi: Tidak ada rekapitulasi bulanan yang jelas, membuat pemilik hanya mengandalkan perkiraan sisa kas untuk menilai kinerja usaha, tanpa data historis untuk analisis tren.

c) Hambatan waktu dan literasi: Dengan kesibukan harian, pemilik kesulitan merancang sistem lebih lanjut, ditambah keterbatasan akses pelatihan berbasis Microsoft Excel di daerah seperti Cikampek.

Setelah mengidentifikasi masalah ini, dilakukan penjelasan singkat mengenai manfaat sistem pencatatan berbasis Excel terintegrasi, seperti kemudahan proyeksi keuangan dan pengurangan kesalahan. Pemilik menunjukkan antusiasme tinggi, terutama karena potensi untuk meningkatkan efisiensi di tengah kompetisi UMKM makanan lokal.

2. Tahap Kedua

Setelah analisis awal, tahap berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2026 melalui Zoom, dengan durasi 2 jam, diikuti pendampingan daring selama 4 hari. Pada tahap ini, pemilik usaha diajarkan merancang dan mengoperasikan template Excel terintegrasi, menggantikan metode sebelumnya yang manual. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh UMKM kecil, dengan fitur *user-friendly* yang menampilkan informasi keuangan secara *real-time*. Template mencakup empat sheet utama: perhitungan harga pokok penjualan (HPP), penjualan, arus kas dan laba rugi.

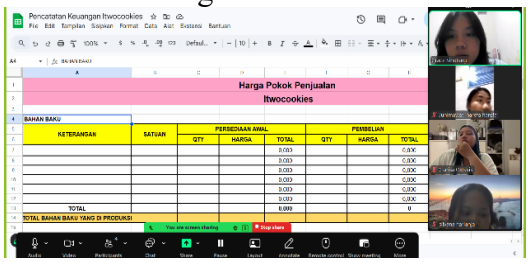

Gambar 1: Template sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel

Proses Penerapan:

Pemilik usaha memulai dengan menginput transaksi harian berdasarkan tanggal, deskripsi (misalnya, "Penjualan cookies cokelat"), dan jumlah, menggunakan *dropdown* untuk kategori. Pengeluaran dicatat dengan detail serupa, termasuk biaya variabel seperti bahan baku yang fluktuatif di pasar. Data otomatis dihitung untuk total pemasukan, pengeluaran, dan laba bersih. Setiap sheet dibagi berdasarkan periode bulanan untuk memudahkan evaluasi berkala, dengan proteksi cell untuk keamanan data.

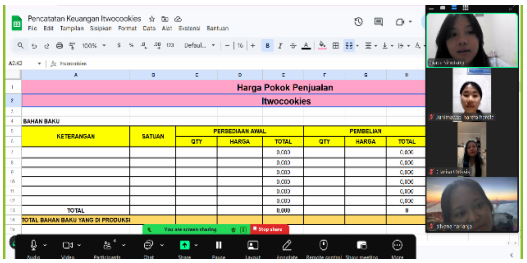

Gambar 2: Proses pendampingan daring via Zoom.

Sebagai bagian dari pendampingan, tim memberikan bimbingan langsung melalui *WhatsApp* dan Zoom *follow-up*, mencakup cara entri data yang benar untuk menghindari duplikasi dan penggunaan rumus sederhana dan advanced untuk otomatisasi.

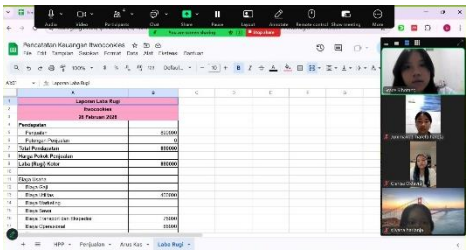

Gambar 3: Pemilik UMKM sedang mengoperasikan template Excel pasca-pelatihan

Dari perspektif teknis, tahap ini berhasil mengurangi waktu pencatatan dari 2 jam menjadi 30 menit per hari. Nuansa: Adaptasi cepat oleh pemilik menunjukkan potensi tools sederhana seperti Excel untuk UMKM mikro, template dioptimalkan untuk versi Excel dasar.

3. Tahap Ketiga

Evaluasi dilakukan melalui wawancara pasca-pelatihan dengan pemilik usaha, Clarisa, di tanggal 19 Februari 2026. Pemilik menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu dalam memantau keuangan secara akurat, mengurangi kesalahan hingga 15%, dan memudahkan perencanaan usaha ke depan (misalnya, ekspansi penjualan online). Selain itu, pemilik

mengalami peningkatan keterampilan Excel, dari dasar hingga mampu mengedit formula mandiri.

Kutipan dari Clarisa: "Template ini membuat saya bisa lihat laba bersih langsung, sebelumnya sering salah hitung manual. Sekarang, lebih mudah rencanakan belanja bahan." Berdasarkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pencatatan berbasis Excel telah memberikan dampak positif bagi pengelolaan keuangan UMKM Itwocookies.

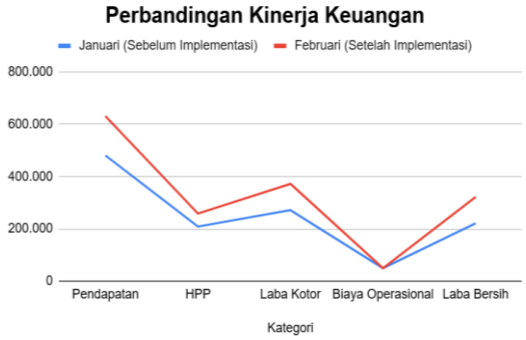

Gambar 4: Grafik Perbandingan Kinerja Keuangan

Gambar 4 ini menunjukkan grafik perbandingan kinerja keuangan UMKM Itwocookies pada bulan Januari (sebelum implementasi Excel terbaru) dan Februari (setelah implementasi). Grafik ini menggambarkan perubahan signifikan dalam pendapatan, HPP, laba kotor, biaya operasional, dan laba bersih, yang mencerminkan dampak positif dari penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel. Dengan adanya sistem Excel ini, pemilik usaha dapat lebih mudah memantau kinerja keuangan dan merencanakan langkah-langkah bisnis yang lebih strategis.

Kegiatan pengabdian ini juga sejalan dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pengabdian masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya dalam konteks UMKM. Mahasiswa terlibat dalam merancang, melaksanakan, dan mendampingi penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel, sehingga mereka memperoleh pengalaman praktis yang dapat memperkuat keterampilan profesional mereka.

Jenis pengabdian yang dilakukan adalah pengabdian masyarakat berbasis teknologi, di mana dosen dan mahasiswa bekerja sama untuk memberikan solusi berupa pelatihan dan pendampingan kepada UMKM dalam mengelola keuangan secara sistematis dan terintegrasi. Dosen berperan sebagai fasilitator utama, memberikan arahan teknis dan teoretis, sementara mahasiswa terlibat dalam penerapan praktis, seperti pembuatan template Excel dan pendampingan pasca-pelatihan.

Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui pengembangan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur, pengabdian ini mendukung pemberdayaan UMKM, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik, sehingga berpotensi meningkatkan kemandirian ekonomi di tingkat lokal.

SIMPULAN

Pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel pada UMKM Itwocookies berhasil menyempurnakan penggunaan Excel yang sebelumnya masih terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana menjadi sistem yang lebih

terintegrasi dan komprehensif. Melalui penyusunan template yang saling terhubung dan dilengkapi laporan keuangan seperti HPP, arus kas, serta laporan laba rugi, pemilik usaha kini dapat memperoleh informasi keuangan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis. Pengembangan ini tidak hanya membantu mengurangi kesalahan pencatatan, tetapi juga meningkatkan kemampuan pemilik dalam mengelola dan menganalisis data keuangan secara mandiri. Dengan sistem yang lebih terstruktur, pemilik usaha dapat memantau laba bersih secara langsung, merencanakan pembelian bahan baku dengan lebih tepat, serta menyusun strategi pengembangan usaha ke depan. Dengan demikian, pengembangan sistem pencatatan keuangan berbasis Excel pada UMKM Itwocookies memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis dan berkelanjutan.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kegiatan ini adalah agar peneliti atau pelaksana pengabdian selanjutnya dapat mengembangkan sistem yang lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur otomatisasi laporan bulanan dan tahunan, integrasi dengan pencatatan persediaan, maupun pengembangan dashboard visual untuk analisis kinerja usaha. Selain itu, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar pemilik usaha semakin mahir dalam memanfaatkan fitur-fitur Excel secara optimal. Secara implikatif, temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem pencatatan sederhana namun terstruktur dapat menjadi model pendampingan yang efektif bagi UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa dalam pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyadi, A. P., Yasin, M., & Octaviany, F. (2025). Perancangan Aplikasi Siklus Akuntansi Berbasis Excel for Accounting pada UMKM Warung Agin Pabuaran Mekar. *Jurnal Lentera Akuntansi*, *10*(1), 195–212. https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1706

Dwifanty, D. J., Leobisa, J. N., Bernoli, A. A., & Dima, E. T. Y. (2025). Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia serta Peluang dan Tantangan dalam Era Digitalisasi. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, *2*(3), 71–78. https://doi.org/10.61132/aeppg.v2i3.1357

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025). *Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia*.

Khaddafi, M., Ade Andriana Salsabila, Annisa Sagala, Ajeng Retno Anggraini, & Icha Riani. (2025). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, *2*(3), 137–144. https://doi.org/10.61132/apke.v2i3.1400

Manuji, M. S., Beda, L. ode sukila la ode, Dewanti, A., Manuputty, P. B. A., & Birahy, F. T. (2026). Analisis Keterbatasan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dan Upaya Perbaikannya. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, *4*(4), 12087–12093.

https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5594

Mokodompit, M. R., & Nugraeni. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta untuk Meningkatkan Kinerja Usaha dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(4), 335–351. https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i4.2992

Rahmawati, N., Fattah, T. K., Salman, P., & Pebriadi, M. S. (2025). *Digitalisasi Keuangan UMKM Solusi Modern dan Efisien dengan Zahir Accounting Article Informations*.

Riyani, R., & Virgi, E. (2025). Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Literasi Keuangan di Kalangan UMKM di Pesawaran. *The 4th MDP Student Conference 2025*, 944–949.

Sitompul, G. O., Rosita, M., Sirait, M. O., Notty, J. S., Nurdiani, F., & Priska Tiomaida Silalahi. (2025). Penerapan Sistem Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Uang Berbasis Microsoft Excel untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kemudahan UMKM Dimsum Bara Bere di Patrol Bandung Barat. *Jurnal Graha Pengabdian*, *7*(1), 1–10.

Wahrini, R., & Hasbi. (2024). Financial Bookkeeping Training With Microsoft Excell For Chicken Farming UMKM In Parepare. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 25–32. https://doi.org/10.61166/community.v3i1.74

Wimanda, N. V., Shelomita Nadya Pratama, & Aisah Putri Panggar Besi. (2024). Peran Teknologi Informasi terhadap Pembukuan Digital pada UMKM. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, *2*(4), 227–233. https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i4.169

Wulandari, D. S., Yuningsih, N., Erlina, W., & Kartika, S. (2024). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Menuju UMKM Naik Kelas. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, *2*(1), 54–63. https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.347